

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penerapan *data mining* dengan mengkombinasikan teknologi *OLAP* yang menjadi kesatuan ditahapan proses pengerjaan *KDD* memberikan pengetahuan baru mengenai tingkat loyalitas nasabah terhadap produk *funding* yang sebelumnya belum diketahui. Pola-pola tingkat loyalitas nasabah yang berhasil ditemukan tentunya dapat dimanfaatkan untuk penyusunan strategis dan pengambilan kebijakan. Terpenuhinya kebutuhan informasi mengenai tingkat loyalitas nasabah merupakan suatu pengetahuan besar dalam menghadapi persaingan perbankan dikegiatan *funding* yang dihadapi oleh PT. Bank X sebagai salah satu perbankan berskala nasional. Dibawah ini, kesimpulan yang dapat ditarik dalam pengerjaan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Produk *funding* yang memiliki potensi baik terhadap kinerja bank berdasarkan hasil dari penerapan teknologi *OLAP* adalah produk tabungan x mata uang rupiah dengan tipe nasabah individual/perseorangan. Produk ini memiliki jumlah nasabah mencapai 69%-73% dari total *account* secara tingkat nasional dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan mencapai 9%-10%. Bila dipetakan di tingkat kantor wilayah, kantor cabang utama dan juga bila dipetakan pada periode/waktu yang berbeda maka komposisi tersebut memiliki pola yang sama.

2. Hasil analisa dari penerapan teknologi *OLAP* dengan pembuatan program *OLAP* mampu menampilkan data secara *drill down* atau *rollup* memberikan pemahaman data mengenai produk *funding* yang dapat dianalisa secara detil maupun ringkas, dimana data tersebut dapat dipetakan baik untuk periode/waktu maupun pada kantor-kantor cabang PT. Bank X di seluruh Indonesia. Adanya kedua fungsi *OLAP* ini sangat membantu proses *data mining*. Hal ini memperkuat dari hasil kesimpulan pertama.
3. Berdasarkan hasil *cluster* pemodelan *data mining* dengan menggunakan algoritma K-Means diperoleh pengetahuan mengenai pola-pola nasabah sehingga dapat dilakukan identifikasi tingkat loyalitas nasabah. Ada dua garis besar tingkat loyalitas nasabah. Pertama nasabah dengan tingkat loyalitas stabil/baik ditentukan dari pola-pola yang diperoleh dimana bila rata-rata saldo bulanan tabungan nasabah membentuk *core balance* selama tujuh sampai sepuluh bulan dengan *core balance* diatas Rp 2.000.000,- maka tiga sampai lima bulan kedepan rata-rata saldo bulanan tabungan nasabah akan membentuk pola yang sama dengan pola bentuk *core balance*. Kedua nasabah dengan tingkat loyalitas labil/rentan ditentukan dari pola-pola yang ditemukan dimana bila rata-rata saldo bulanan nasabah mengalami penurunan dalam empat sampai dengan lima bulan dan tidak mengalami peningkatan rata rata saldo bulanan di bulan berikutnya maka dua atau tiga bulan kemudian menjadi dibawa rata-rata saldo minimum Rp 500.000,- dan dilanjutkan dengan mempasifkan tabungan bahkan menutup tabungan.

4. Hasil pengolahan dari perolehan pola *data mining* untuk nasabah dengan tingkat loyalitas stabil/baik adalah nasabah dengan interval umur 31 tahun sampai 50 tahun dan status perkawinan sudah menikah dengan jenis kelamin baik laki-laki dan perempuan mencapai 33% (laki-laki sekitar 15% dan perempuan 18%).

6.2 Kemungkinan penelitian selanjutnya.

Pengerjaan penelitian ini dimulai sejak awal September 2006, dilakukan secara berkelanjutan dan mengalami proses perulangan di beberapa tahapan tentunya memiliki tujuan agar didapat tingkat kebenaran dan keakuratan yang optimal. Dibawah ini beberapa hal kemungkinan untuk dilakukan penelitian selanjutnya:

1. Pencarian pengetahuan mengenai nasabah yang memiliki transaksi harian diluar profil nasabah untuk mengidentifikasi apakah sumber dan penggunaan dana bersifat legal.
2. Melakukan penelitian untuk memperoleh pengetahuan nasabah yang memiliki kecendrungan *high risk customer* dengan melihat transaksi harian nasabah tersebut.
3. Melakukan penelitian untuk memperoleh pengetahuan tentang nasabah yang terindikasi transaksinya termasuk tindak kecurangan/*fraud*.
4. Melakukan analisa dari transaksi yang dimiliki nasabah untuk memperoleh pengetahuan bahwa transaksi nasabah tersebut termasuk dalam kegiatan pencucian uang/*money laundry*.